

Media dan politik dalam pandangan islam

Muhamamd Ikhsan Ramadhan

Universitas Islam 45 Bekasi

Email: icanmuhammad50@gmail.com

Cindy Sri Fuji Lestari

Universitas Islam 45 Bekasi

Email: cindyspl99@gmail.com

Muhammad Pandu Dewan Daru Tunas Mahardika

Universitas Islam 45 Bekasi

Email: pandudewandaru05@gmail.com

Dicky Marojahan Manurung

Universitas Islam 45 Bekasi

Email: Dickymarojahanm@gmail.com

Yayat Suharyat

Universitas Islam 45 Bekasi

***Abstract.** Politics in Islam is something that refers to concepts in Islamic teachings. The way of government in the period of the Prophet Muhammad SAW and Khulafaur Rashidin, exemplifies the practice of politics in Islam. Political ethics seems obsolete today. Political ethics is gone and no longer exists. This fact shows that politics is an arena or contest in the struggle for power and individual interests, there is a general tendency and justification for various approaches to achieve a desired goal. One strategy to maintain and enforce Islamic teachings is through mass political movements, namely Islamic politics. In a broad sense, politics is carried out either directly or indirectly by Islam. Politics in Islam aims to advance all people, especially Muslims in the world. In fact, Islam has shaped social life for humans. We cannot continue to fight for Muslim rights in today's society without politics. It can be said that politics in Islam is one way to practice Islamic teachings in accordance with the existing context and circumstances. Politics without Islam will result in the formation of Muslims who do not have the freedom to practice Islamic law.*

***Keywords:** Politics, Politics in Islam, Muslims.*

Abstrak. Politik dalam Islam adalah sesuatu yang mengacu pada konsep dalam ajaran Islam. Cara pemerintahan periode Nabi muhammad SAW dan Khulafaur Rasyidin, mencontohkan praktik politik didalam Islam. Etika politik tampaknya sudah usang di masa sekarang. Etika politik sudah hilang dan tidak ada lagi. Fakta ini menunjukkan bahwa politik adalah arena atau kontes dalam perebutan kekuasaan dan kepentingan individu, ada kecenderungan umum dan pembenaran dari berbagai pendekatan untuk mencapai satu tujuan yang diinginkan. Salah satu strategi untuk mempertahankan dan menegakkan ajaran Islam adalah melalui gerakan massa politik, yaitu politik Islam. Dalam arti luas, politik dilakukan baik secara langsung maupun

tidak langsung oleh agama Islam. Politik dalam Islam bertujuan untuk memajukan seluruh umat, khususnya Muslim di dunia. Faktanya, Islam telah membentuk kehidupan sosial bagi manusia. Kita tidak dapat terus memperjuangkan hak-hak Muslim di masyarakat saat ini tanpa berpolitik. Dapat dikatakan bahwa politik dalam agama Islam adalah salah satu cara untuk mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan konteks dan keadaan yang sudah ada. Politik tanpa Islam akan mengakibatkan terbentuknya umat Islam yang tidak memiliki kebebasan untuk mengamalkan syariat Islam.

Kata kunci: Politik, Politik dalam Islam, Muslim.

PENDAHULUAN

Ide atau struktur kehidupan sosial yang berkembang di Barat dan tradisi ilmiah selalu dikaitkan dengan politik. Meskipun Islam adalah agama universal, politik seringkali melibatkan tindakan kekerasan, perusakan, dan bahkan pembunuhan. Hal ini juga sering dikaitkan dengan hal yang kotor dan tidak bermoral. Politik dalam ajaran Islam, di sisi lain, adalah istilah yang mengacu pada ide-ide yang ada dalam ajaran Islam, terutama ajaran yang sering muncul pada masa Nabi Muhammad dan periode-periode berikutnya.

Berpolitik dalam ajaran Islam selalu berkembang dan maju seiring dengan perkembangan zaman dan berjalannya waktu. Beberapa nama pemikir islam yang menjadi rujukan dalam pemikiran politik salah satu diantaranya adalah Al-Mawardi (1058 M). Selain itu tokoh pergerakan Islam yang sama halnya dan tidak kalah penting dari Al-Mawardi adalah Hasan Al-Banna. Beliau berasal dari Mesir dan memiliki pemikiran yang sangat menarik dan bagus dalam berbagai bidang politik. Perbincangan mengenai ajaran agama Islam dan hubungan politik memunculkan aliran yang dapat menguatkan pendapat setiap orang. Ada 3 (tiga) aliran yang dapat menguatkan hubungan agama Islam dan hubungan politik, yaitu:

Dihujahkan bahawa Islam bukan sahaja agama yang mempunyai makna dalam pengertian Barat, tetapi ia juga merupakan agama yang sempurna dan lengkap ajarannya, dengan rancangan untuk semua aspek kehidupan manusia atau negara. Sebaliknya, Islam hanya mementingkan hubungan antara manusia dengan penciptanya, yang juga dikenali sebagai Tuhan. Majoriti orang yang menganut akidah Islam ini berpendapat bahawa

Islam adalah agama yang merangkumi segala-galanya. Sistem politik atau politik adalah sebahagian daripada ajaran Islam. Akibatnya, umat Islam dalam sistem politik negaranya kembali kepada ajaran Islam dan tidak meniru atau meniru sistem politik Barat.

Sistem berpolitik dalam ajaran agama Islam atau ketatanegaraan yang sudah harus kita teladani atau yang harus kiat contoh adalah sistem yang mencerminkan perilaku atau kepribadian Nabi Muhammad SAW dan empat (4) al-Khulafaur Rasyidin.

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif berfokus pada mengamati fenomena dan mengeksplorasi maknanya. Kekuatan analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh kekuatan dan kelemahan kata dan frasa yang digunakan. Basri (2014) menyimpulkan bahwa fokus penelitian kualitatif adalah pada pentingnya proses dan hasil. Perhatian penelitian kualitatif berfokus pada elemen manusia, objek, institusi, dan hubungan atau interaksi antara elemen-elemen tersebut untuk memahami peristiwa, tindakan, atau fenomena (Mohamed, Abdul Majid, dan Ahmad, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Politik

Untuk konsumsi sehari-hari oleh masyarakat, bahkan terdapat kesan negatif dari kata “politik”, sedangkan untuk konotasi negatif, politik dapat dipahami sebagai suatu kegiatan yang mengandung unsur kelicikan, ambisi buta, pengkhianatan, tipu daya dan kata lain yang mengandung konotasi merugikan, dari pemahaman seperti itu orang dapat memahami mengapa banyak orang tua memperingatkan putra dan putri mereka bahwa mereka tidak boleh jatuh ke dunia politik

Selain kesalahpahaman publik tentang apa yang dijelaskan di atas, ternyata studi politik adalah beberapa yang paling menarik. Beberapa ahli tertarik untuk ikut serta dalam pembahasan dan pengembangannya, baik dari segi pemikiran politik secara umum maupun secara khusus dalam kaitannya dengan konsep-konsep seperti agama, budaya dan lain-lain. Kata atau istilah

“politik” dalam bahasa Indonesia dan diambil dari bahasa Inggris, yaitu: "Politik" secara harfiah berarti:

1. Bertindak atau bermain dengan bijak; hati-hati.
2. Ditinjau dengan baik; kehati-hatian dalam berperilaku, dan melakukan tindakan yang bijaksana. Kata itu juga berarti Seni memerintah.

Dalam KBBI, politik dapat diartikan yaitu sebagai ilmu yang berkaitan dengan kenegaraan atau ketatanegaraan seperti sistem pemerintahan dan pembentukan pemerintahan, politisi atau ahli di bidang penyelenggaraan negara dan mereka yang bekerja di bidang politik. Kata "politik" berarti memiliki karakter politik atau terkait dengan politik dan "politisi" berarti memberikan situasi atau tindakan, ide, aturan, dan lain sebagainya. Selain itu, ada “aspek politik” khusus yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan urusan pemerintahan atau sistem negara, kedekatan pemerintah dengan semua orang, dan hubungan antar negara-bangsa. Lebih lanjut, seperti pandangan Gabriel Almond dan JS Coleman, Muin Salim mengemukakan dua fungsi utama politik, yaitu tanda baca masukan dan fungsi keluaran atau tanda baca keluaran.

Dalam kesimpulan ini, ditinjau dari makna kata politik, yang pertama adalah orang yang memegang kekuasaan dan yang kedua adalah metode atau teknik, taktik untuk memperoleh dan mencapai penerapan kekuasaan tersebut. Sang pencipta, yaitu Allah SWT, ialah sumber kekuasaan, dan ia juga yang memberi atau mengambil kekuasaan dari hamba-Nya sesuai dengan kehendak-Nya sebagaimana dinyatakan dalam QS. Ali Imran / 3:2

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

“Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahahidup, Yang terus-menerus mengurus (mahluk-Nya).”

Pemikiran Etika Politik

Kata moral berasal dari bahasa Yunani Kuno, dan terutama kata ethos berarti moralitas, karakter, belas kasih, sikap, cara berpikir, dan adat istiadat. studi tentang adat istiadat adalah salah satu cara untuk mendefinisikan etika. Selain itu, istilah "moral" memiliki konotasi yang sama dengan moralitas. Sesuai dengan disiplin ilmu di mana ia berada, pemikirannya didasarkan pada kerangka teori politik berdasarkan prinsip-prinsip Islam, atau fiqh. Artinya, kerangka politik yang digunakannya sejalan dengan prinsip-prinsip hukum Islam. Al-Mawardi memberikan kontribusi yang signifikan dengan mengumpulkan ajaran fundamental Islam serta pendapat dari berbagai ahli hukum. Ia sering disebut sebagai pendiri fiqh karena ia menyusun sumber-sumber tersebut ke dalam rumusan-rumusan logis dan sistematis yang membuat teori dan pedoman menjadi efektif. Hukum sesuai dengan visi umat Islam saat itu. Namun, karena ia seorang mujtahid, ia tidak hanya mengumpulkan pendapat ulama sebelumnya tetapi juga memanfaatkan berbagai persoalan yang ada dengan kejeniusannya.

Diskusi-diskusi ini kadang-kadang juga memunculkan sudut pandang baru, beberapa di antaranya berbeda dari yang dipegang sebelumnya. Dalam hal ini, sangat jelas bahwa tujuan etika politik adalah untuk mengkritik legitimasi politik secara rasional dan objektif. Tujuan etika politik bukanlah untuk terlibat dalam politik yang sebenarnya, melainkan untuk membantu dalam penyelesaian masalah ideologis secara objektif. Untuk menjalankan kekuasaan secara bermartabat, etika politik dijadikan sebagai standar. Sebaliknya, Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan tiga arti berbeda kepada politik, antara lain:

1. Ilmu kenegaraan atau manajemen negara, misalnya sistem pemerintahan dan dasar-dasar pemerintahan.
2. Kebijakan, taktik, dan lain-lain yang berhubungan dengan pemerintahan dalam Negara Indonesia atau kepada pemerintahan Negara lain.
3. kebijakan tentang bagaimana bertindak (untuk menangani atau menghadapi masalah yang ada).

Menurut Ramlan Surbakti, politik adalah proses memutuskan keputusan apa yang harus diambil dan bagaimana mewujudkan keputusan itu untuk kepentingan bersama orang-orang

yang tinggal di wilayah tertentu. Interaksi ini terjadi antara pemerintah dan masyarakat setempat. F. Isjwara di sisi lain berpendapat bahwa politik adalah strategi untuk mendapatkan atau mempertahankan kekuasaan. Jadi, politik yaitu salah satu cara untuk mempertahankan dan memperjuangkan kekuasaan untuk mendapatkan sendi yang diinginkan.

Secara linguistik, kata “politik” yang berarti “pengaturan” merupakan hasil serapan bahasa Inggris. Dalam bahasa Arab biasa disebut dengan kata “siyasah”, yang kata dasarnya dari “aturan” (sâsa-yasûsu-siyasatan). Fakta menunjukkan bahwa "politik" asal katanya dari Yunani "polis", yang berarti negara kota. Istilah lain yang mengandung kata "polis" antara lain "polites" (warga negara), "politikos" (hak sipil), "politike techene" (keterampilan utama), dan "politike episteme" (ilmu politik).

Media Politik Dalam Pandangan Islam

Kata “media” menyimpan sangkutan yang cukup erat dengan media komunikasi, perkataan ini menyimpan uraian secara intelektual kepada menggambarkan atau memasrahkan rencana teoritis maupun efektif yang ada di dalamnya, maksud ujaran media adalah medium, secara harfiah bisa di artikan seperti pialang dan pengantar, di dalam sains komunikasi wahana bisa dipahami perlengkapan (syarat) relasi, corong dan talang yang terdapat ganggang dua pihak.

Dengan adanya media keterangan bisa gantung untuk audien menembusi kualifikasi umur, mutu peserta dan geografis, begitu pula informasinya yang juga mudah kepada di akses meskipun keterangan termasuk di batasi oleh auditorium dan waktu, oleh karena itu wahana dikategorikan serupa perlengkapan atau syarat bantu kepada pembaca nasihat atau berita seseorang terbit komunikator ke khalayak banyak. Dalam sejarahnya syarat menjabat konkordansi atau perkiraan peredaran kultur orang pada masa ini ini, yang bisa kita ambil semenjak memori media ini adalah sifat atau metode mempresentasikan dan memberitahu data. Walaupun demikian wahana ini juga disupport oleh teknologi relasi yang beradab dan industri data kulak yang selalu malakukan pengembangan komersial mereka

Pepimpin Dan Politik Uang Dalam Padangan Islam

Pemilihan atau saran penting dalam politik Islam (Siyasatul Islamiyah). Ada beberapa hadits yang digunakan Abu Dawud dari Abu Hurairah untuk membalas dendam kepada Rasulullah: “Jika ada tiga orang bepergian, salah satunya harus diangkat menjadi pemimpin” (Abu Hurairah diriwayatkan oleh Abu Daud).

Terbukti dari hadits, ketika beberapa orang diharuskan untuk memilih seorang pemimpin, terutama kabupaten dan kota, oleh karena itu wajib untuk memilih atau mengangkat seorang pemimpin. Namun, kewajiban untuk memilih seorang pemimpin yang baik hanya berlaku untuk hal-hal yang dibenarkan oleh Syariah.

Menuju pada hadits di atas, ungkapan *fi safar* (perjalanan) mengatakan bahwa ada tiga orang melakukan pekerjaan yang sama (usia musytarakah), bepergian. Adapun perjalanan, hukum aslinya diperbolehkan (dibenarkan oleh Syariah).

Dari kutipan ini, kita dapat menyimpulkan bahwa hal-hal yang dapat diterima memerlukan penunjukan pemimpin hukum, dan terlebih lagi dalam kasus-kasus wajib. Inilah pemahaman *mwafaka* yang kita dapatkan dari hadits di atas. Dalam Surah An-Nisa:59. Allah SWT memerintahkan kepada umatnya mengikuti Pemimpin (Uril Amri).

“Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah, dan taatilah Rasul-Nya dan para pemimpin di antara kamu” (QS. An-Nisa [4]:59).

Keperluan untuk mengikut hukum uriramuri dijelaskan dalam ayat ini. Uril Amri bertanggungjawab untuk mentadbir rakyat. Namun, Uril Amri, yang mengingkari perintah Allah atau memerintahkan kemaksiatan, dikecualikan daripada ayat ini. Tidak perlu mengikut jenis ini. daripada pemimpin.

Namun telah dijelaskan dari ayat ini bahwa kita memiliki kewajiban untuk mengikuti pemimpin kita. Jika ketaatan kepada Pejabat Hukum itu wajib, maka pemilihan atau pengangkatan Pejabat Hukum itu wajib. Aturan ini sesuai dengan hukum fikih. Ini berarti:

"Sesuatu yang tidak dapat diselesaikan oleh suatu tugas kecuali untuk melakukan sesuatu harus dilakukan"

Contoh sederhana bagaimana memahami kaidah fikih adalah mandi menjadi kewajiban karena kewajiban shalat tidak dapat terpenuhi sepenuhnya tanpa mandi. Demikian pula, tanpa seorang pemimpin, seseorang tidak dapat memenuhi kewajiban kepatuhannya kepada seorang pemimpin. Maka dari itu, pemilihan atau pengangkatan seorang yang akan memimpin merupakan salah satu kewajiban.

Hubungan Antara Agama Dan Negara

Aktivitas komunikasi telah memasuki era baru berkat populariti Internet yang semakin meningkat sebagai medium. Ini terutama berlaku untuk aktiviti yang melibatkan komunikasi keagamaan, seperti Dower. Walaupun sesetengah orang Islam terus melihat Internet dalam pandangan negatif, yang lain melihatnya sebagai sesuatu yang baharu. peluang untuk aktivitas Dakwah. Seorang yang melihat Internet adalah sebagai suatu media yang sangat strategis dan mutakhir yang dapat digunakan sebagai media propaganda untuk era global. Optimis/mendukung, yaitu melihat secara positif pentingnya Internet sebagai media Da Hour dan mengupayakan penggunaan Internet sebagai media penting Da Hour semaksimal mungkin. Optimis pasif, yaitu optimis terhadap suatu internet sebagai media untuk berdakwah, namun tetap bergeming untuk menggunakan dan mengoptimalkan internet sebagai media dakwah.

Dakwah sebagai salah satu misi Islam berkembang pesat dari media tradisional ke media modern. Oleh karena itu, para Menteri harus pandai dalam perkembangan teknologi komunikasi dan informasi untuk dapat dikatakan telah menguasai teknologi yang dapat menopang dunia. Perkembangan dakwah sendiri tidak terlepas dari budaya yang dibangun oleh masyarakat saat ini. Masyarakat modern lebih pragmatis dan tidak terlepas dari tujuan dai, namun masyarakat modern yang cenderung hedonistik dalam hidupnya lebih memilih untuk mempromosikan daawa melalui media yang mudah dijangkau. Misalnya, istilah media propaganda pop berasal sebagai berikut: TV, musik, film, dll. Inilah jawaban atas kebutuhan masyarakat modern untuk memahami ajaran agama.

Sikap Akademisi Dan Dakwah

Kegiatan komunikasi telah memasuki era baru disebabkan oleh Internet sebagai medium yang semakin populer, aktivitas komunikasi telah memasuki era baru. Ini terutama berlaku untuk aktivitas yang melibatkan komunikasi keagamaan, seperti Dower. Walaupun sesetengah orang Islam masih berpandangan negatif terhadap internet, yang lain melihatnya sebagai peluang baru untuk aktivitas dakwah. Artikel ini mendedahkan pandangan dan sikap Dawaf mengenai Internet sebagai saluran media melalui kajian kes. Akibatnya, kami mendapati bahawa perspektif dan sikap mereka terbahagi kepada tiga kategori:

1. Seseorang yang melihat Internet sebagai salah satu media yang cukup strategis dan mutakhir yang dapat digunakan sebagai media propaganda untuk era global.
2. Optimis/mendukung, yaitu melihat secara positif pentingnya Internet sebagai media Da Hour dan mengupayakan penggunaan Internet sebagai media penting Da Hour semaksimal mungkin. Optimis pasif, yaitu optimis terhadap suatu internet sebagai media untuk berdakwah, namun tetap bergeming dengan menggunakan dan mengoptimalkan internet sebagai media dakwah.
3. Dakwah sebagai salah satu misi Islam berkembang pesat dari media tradisional ke media modern. Oleh karena itu, para Menteri harus fasih dalam perkembangan teknologi komunikasi dan informasi untuk dapat dikatakan telah menguasai teknologi yang dapat menopang dunia. Perkembangan dakwah sendiri tidak terlepas dari budaya yang dibangun oleh masyarakat saat ini.

Masyarakat modern lebih pragmatis dan tidak dapat dipisahkan dari tujuan dai, namun masyarakat modern yang cenderung hedonistik dalam hidupnya lebih memilih untuk mempromosikan daawa melalui media yang mudah dijangkau. Misalnya, istilah media propaganda pop berasal sebagai berikut: TV, musik, film, dll. Inilah jawaban atas kebutuhan masyarakat modern untuk memahami ajaran agama.

Etika Bermedia Di Dalam Pandangan Islam

1. Menyampaikan atau masukan dan data dengan baik dan benar, tidak peduli atau berbohong, menanggukhkan layanan, dan tidak mengumumkan fakta di media sosial yang realitas atau kebenarannya tidak dapat ditentukan dengan pasti merupakan contoh penyampaian yang benar.
2. Menghindari suudzon atau prasangka yang tidak baik, gibah, fitnah, dan tajassus Dalam jargon hukum, ada "ujian aturan tidak bersalah" yang ketat ketika melihat ke media sosial. Prasangka yang tidak berdasar bisa berbahaya karena dapat menyebabkan bullying dan perusakan karakter seseorang
3. namimah atau memberitahu kambing kibas Namimah atau memberitahu kambing berarti membuat rencana sebelum memberitahu kambing bahwa ada faktor lain. Sebelum objek wisata, Namimah juga bisa mengandung hasutan.
4. Sukriyah Sukriyah mengandung ejekan atau olok-olok dari marga lain. Mengolok-olok, meremehkan genera lain, mencaci maki, atau terlibat dalam praktik yang menghina dapat menimbulkan kebencian.w
5. Setiap Muslim menggunakan kendaraan sosial dengan etika, logika, dan perasaan yang baik, bijaksana, dan tulus karena mereka bijaksana.
6. Artikel-artikel kenegaraan di kendaraan media sosial yang dibuat oleh setiap Muslim mengunggah atau mendistribusikan gambar atau video vulgar, yang terlihat di media sosial oleh banyak bagian kendaraan yang mengeluh. .

Adab Bersosial Dalam Pandangan Islam

Islam menyebut politik dengan kata siyasah. Jika politik berarti syasas yang mengatur segala urusan umat, Islam menekankan pentingnya syasas. Bahkan, Islam mengutuk mereka yang tidak ingin tahu apa yang terjadi dengan umatnya.

Namun, jika shiyasa dimaknai sebagai arah dalam kekuasaan, oleh karenanya Islam melihat suatu kekuasaan hanya sebagai sarana untuk menyempurnakan ketakwaan kepada Tuhan. Tapi Islam hanyalah alat dalam masalah kekuasaan. Sebagian orang sering beranggapan bahwa istilah politik Islam diartikan sebagai politik dari perspektif Islam. Ini adalah bentuk keadilan, karena di dunia nyata kita terus-menerus dihadapkan pada praktik politik yang menyimpang atau menyimpang dari ajaran Islam. Apakah ada Islam politik? Apakah Islam memiliki konsep politik khusus yang berbeda dengan konsep politik umum?

Islam memiliki pemahaman politiknya sendiri, di satu sisi. Namun, Islam terus terbuka terhadap berbagai gagasan politik yang tidak bertentangan dengan tetapi justru meningkatkan gagasan Islam yang ada. Fakta bahwa Islam tidak memberikan definisi yang komprehensif tentangnya. Konsep-konsep politik terkait erat dengan keterbukaannya terhadap isu politik

tertentu. Islam harus memiliki pendekatan politik dalam hal ini. Sebaliknya, Islam hanya bersifat politis. Jika Islam hanya memiliki aspek politik dan tidak ada ciri pembeda lainnya, maka Islam bersifat parsial Islam.

Munculnya berbagai varian dalam agama Islam dengan berbagai corak politik yang sangat kuat dan sebagian besar disebabkan karena lemahnya iman umat Islam, atau kemunduran politik belakangan ini. Situasi ini menjadikan politik sebagai salah satu tugas terpenting bagi umat Islam untuk pulih dari kemunduran dan menghindari komoditas politik yang realistik.

Kontroversi didalam ajaran Islam sebenarnya adalah perbedaan dalam interpretasi, menunjukkan pencarian bentuk praktik keagamaan yang sudah sesuai dengan konteks yang ada, yaitu budaya dan sosial. Contohnya, ketika kita menilai satu masalah hubungan politik dan agama yang terkait dengan masalah suksesi kekuasaan dan kepemimpinan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan demikian jika di lihat dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa terkait dengan media politik dalam islam bahwasanya dalam ruang lingkup ajaran Islam itu tidak memungkinkan untuk tidak menyentuh politik. Hal ini juga ada kaitannya dengan aturan dalam ajaran islam dan politik. Jadi agama dan politik memiliki hubungan yang tidak dapat di pisahkan satu samalain.

Di dalam agama islam tidak pernah mengekang umatnya untuk berkembang dan maju pada pada zaman modern ini, justru agama islam sangat setuju dan mendukung umatnya untuk berpolitik di sertai dengan ajaran ajaran islam. Seorang muslin yang mempunyai karakter Islam akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan dalam hal politik yang ada, karena orang yang memiliki karakter keislaman ia juga akan memiliki etika politik dan mayoritas orang yang memiliki karakter keislaman itu santun. Agama Islam tidak hanya agama ritual, bukan agama tatanan yang sempurna. Akibatnya, Islam mengatur segala sesuatu tentang kehidupan, termasuk masalah keluarga, tatanan sosial, prinsip pemerintahan, dan hubungan internasional.

Islam dan politik berjalan beriringan dan tidak dapat dipisahkan. Akibatnya, aturan-aturan yang mengatur kehidupan bermasyarakat, bernegara, dan ketatanegaraan tidak dapat dipisahkan dari Islam. karena Islam bukan agama yang selalu mengatur peribadatan kelompok atau individu. Tetapi, Islam lebih banyak mengajarkan tentang seperti apa menjadi pencegah kezaliman oleh penguasa, bagaimana mengurus umat Islam lainnya dengan semua urusan umat, termasuk kemaslahatan dan kepentingan mereka, apa yang dilakukan penguasa kepada umat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Fithrotuzzuhroh, W., & Kurniawan, R. R. (2022). Peran Umat Islam dalam Berpolitik.
- Adam, Y. F. (2022). Islam dan Politik Identitas: Konflik pada Gerakan 212 dalam Perspektif Sejarah Indonesia. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, 6(2), 88-103.
- Jurnal Peradaban Islam, Tsaqafah: Perspektif Al-Mawardi tentang Etika Politik, Vol.14 Tahun 2018
- Jurnal Aqidah: *Politik Islam; Makna, Tujuan, Dan Falsafah* Vol. 4 No. 1 Tahun. 2018
- Taufiq Abdullah, Alam Berkembang Menjadi Guru, Jakarta: Graffiti Press Library, 1986.
- Ilmu Politik Islam (Jilid I), Bulan Sabit Bintang, Jakarta, Z.A. Ahmad, 1977.
- Moh. Syahirul Alim: *Pemimpin Dan Politik Uang Dalam Pandangan Islam*. 8 Juli Thn 2020. Humas Bawaslu Rokan Hulu
- Jurnal Dakwah dan Ekonomi Islam: Keberkesanan Penggunaan Media Dalam Talian Untuk Dakwah (Al-Tsiqoh), Jilid 1 (01) 1-8, ISSN 2502-8294q (Ardianto., 06 Maret 2019)
- Ardianto., Y. (06 Maret 2019). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. “*Behind every quantity there must lie a quality*”, 4.
- deepublishstore. (2020, februari 21). 7 jenis metodologi penelitian dan pengertian.